ABSTRAK

Kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap *employee outcome* dan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki tingkat kepuasan kerja tinggi cenderung lebih berkomitmen, memberikan kontribusi yang signifikan dan dedikasi tinggi terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kepuasan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan serta kualitas pelayanan dan retensi karyawan. Persaingan yang semakin kompetitif di sektor otomotif mendorong pentingnya perusahaan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja untuk mencegah *employee turnover*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan narasumber mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kepuasan kerja karyawan pada perusahaan otomotif di Semarang dan untuk mengetahui kondisi kepuasan kerja karyawan pada perusahaan otomotif di Semarang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan diidentifikasi melalui *literature review* dari berbagai jurnal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan studi kasus kualitatif dengan 10 narasumber dari dua perusahaan otomotif yaitu PT Red Velvet dan PT Black Pink dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kepuasan kerja karyawan sektor otomotif di Semarang adalah isi pekerjaan, manajemen, lingkungan kerja, kompensasi, promosi kerja, pelatihan dan citra perusahaan. Secara umum narasumber pada kedua perusahaan otomotif di Semarang cenderung puas dengan pekerjaannya. Kompensasi, lingkungan kerja dan isi pekerjaan menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada perusahaan otomotif di Semarang.

Kata kunci: Kepuasan kerja, isi pekerjaan, manajemen, lingkungan kerja, kompensasi, promosi kerja, pelatihan, sektor otomotif